

## ABSTRAK

**Syifa Amalina Rizka, Kesiapan, Orang Tua, Anak Berkebutuhan khusus, Sekolah Luar Biasa.**

Menyekolahkan anak berkebutuhan khusus bukan hal mudah bagi orang tua. Terutama mengenai kesiapan orang tua dalam menghadapi anak yang mulai masuk ke jenjang pendidikan. Pendidikan adalah hak setiap individu yang ingin bersekolah, begitu pula anak disabilitas intelektual berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Meskipun pemerintah telah menyiapkan sekolah khusus untuk anak disabilitas, masih banyak anak yang tidak memperoleh pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kurangnya infrastruktur sekolah yang memadai, kurangnya tenaga pengajar khusus dan juga stigma masyarakat terhadap ABK. Hal ini kemudian menyebabkan orang tua ABK menjadi malu untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah luar biasa dan lebih memilih untuk memasukkan anak mereka ke sekolah umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan orang tua dalam menyekolahkan anak berkebutuhan khusus ke sekolah luar biasa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya teori tentang Kesiapan oleh Slameto dengan bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Isi dari teori tersebut menjelaskan tentang pengertian kesiapan, prinsip-prinsip kesiapan, dan aspek-aspek kesiapan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, memaparkan dan menganalisa permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesiapan orang tua dalam menyekolahkan anak berkebutuhan khusus ke SLB meliputi; 1. Kesiapan mental orang tua dalam menyekolahkan anak berkebutuhan khusus ke SLB. Dapat disimpulkan bahwa orang tua tidak siap menyekolahkan anaknya ke SLB karena berbagai faktor, di antaranya faktor mental, rasa trauma di masa lalu dan stigma negatif masyarakat terhadap anak disabilitas. Hal ini yang kemudian membentuk persepsi orang tua untuk tidak siap menyekolahkan anaknya ke SLB. 2. Kesiapan orang tua dalam memahami pentingnya menyekolahkan anak berkebutuhan khusus ke SLB. Dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah memahami pentingnya sebuah pendidikan. Karena keterbatasan yang dimiliki anak memberikan orang tua motivasi untuk menyekolahkan anak ke sekolah MI PUI Cicalung meskipun belum sepenuhnya benar bahwa pendidikan harus di tempatkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. 3. Kesiapan material orang tua dalam menyekolahkan anak berkebutuhan khusus ke SLB. Dapat disimpulkan bahwa orang tua tidak memperlmasalahkannya dari segi finansial nya karena mereka hidup berkecukupan dan mampu menyekolahkan kedua anaknya. Dari segi jarak dari rumah ke SLB tidak ada masalah karena dekat sekitar 2-3 km dan biaya sekolah ke SLB juga di subsidi pemerintah melalui dana BOS (biaya operasional sekolah).

**Kata Kunci:** *Kesiapan, Orang Tua, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Luar Biasa.*